



## SPECIALISASI BIDANG INKUBATOR BISNIS FADILATUL ISLAMIYAH

### I. Latar Belakang

Sektor agroindustri memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama melalui peningkatan nilai tambah hasil pertanian. Namun, banyak pelaku usaha di sektor ini menghadapi kendala seperti keterbatasan akses teknologi, pasar, dan pendanaan. Inkubator bisnis agroindustri hadir sebagai solusi untuk mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam sektor ini.

Inkubator ini dirancang untuk menyediakan dukungan terintegrasi yang mencakup pelatihan, mentoring, akses teknologi, dan jaringan kemitraan. Dengan demikian, inkubator dapat menjadi motor penggerak pengembangan ekonomi lokal berbasis pertanian.

### II. Visi dan Misi

#### Visi

Menjadi pusat unggulan nasional dalam pengembangan usaha agroindustri berkelanjutan yang inovatif dan kompetitif.

#### Misi

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku usaha agroindustri.
2. Mendukung inovasi teknologi pengolahan hasil pertanian.
3. Membangun jaringan kemitraan untuk memperluas akses pasar dan pendanaan.
4. Meningkatkan daya saing produk agroindustri lokal di pasar global.

### III. Model Bisnis dan Pendekatan Inkubasi

#### Tahapan Inkubasi

1. **Pra-Inkubasi:**
  - o Seleksi tenant berdasarkan proposal usaha agroindustri.
  - o Pengumuman melalui media cetak, elektronik, dan komunitas lokal.
2. **Inkubasi:**
  - o **Pelatihan Teknis:** Teknologi pengolahan hasil pertanian.
  - o **Mentoring dan Coaching:** Pengelolaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan.
  - o **Akses Pasar:** Business matching dengan mitra usaha dan distributor.
3. **Pasca-Inkubasi:**
  - o Monitoring perkembangan bisnis tenant selama 2 tahun.
  - o Fasilitasi akses pembiayaan melalui lembaga keuangan dan investor.

#### Spesialisasi Program

- **Teknologi Pertanian:** Workshop dan pelatihan inovasi teknologi pascapanen.
- **Pengembangan Produk:** Diversifikasi dan branding produk agroindustri.
- **Manajemen Rantai Pasok:** Optimalisasi distribusi hasil pertanian.

### IV. Sumber Daya dan Fasilitas

1. **Fasilitas Pendukung:**
  - o Laboratorium teknologi pangan.
  - o Ruang pelatihan dan inkubasi.
  - o Fasilitas pengemasan dan penyimpanan produk.
2. **Tim Ahli:**
  - o Mentor berpengalaman dalam bidang agroindustri.
  - o Pelatih dengan latar belakang teknologi pangan dan bisnis.
3. **Kemitraan:**

- Kerja sama dengan universitas, lembaga riset, dan pemerintah daerah.

## V. Rencana Strategis dan Target

### Jangka Pendek (1 Tahun)

- Melatih 50 tenant di bidang agroindustri.
- Menyelenggarakan 10 workshop teknologi pertanian.
- Membentuk 5 kemitraan strategis baru.

### Jangka Menengah (3 Tahun)

- Mengembangkan 100 bisnis agroindustri mandiri.
- Menghasilkan produk unggulan yang dapat menembus pasar nasional.
- Membuka akses pendanaan untuk 50 tenant.

### Jangka Panjang (5 Tahun)

- Menjadi pusat inkubasi agroindustri terkemuka di Indonesia.
- Membantu menciptakan 500 lapangan kerja baru melalui tenant.

## VI. Struktur Organisasi

### Susunan Pengelola

- **Direktur Inkubator:** Memimpin dan mengawasi operasional inkubator.
- **Koordinator Program:** Bertanggung jawab atas pelaksanaan program pelatihan dan inkubasi.
- **Tim Mentoring:** Menyediakan pendampingan bisnis untuk tenant.
- **Tim Administrasi:** Mengelola administrasi dan dokumentasi.

## VII. SOP Pendukung

1. **SOP Pendampingan Tenant:**
  - Meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pendampingan tenant.
2. **SOP Kontrak Tenant:**
  - Mencakup pembuatan, penandatanganan, dan evaluasi kontrak tenant.
3. **SOP Strategi Exit:**
  - Mengatur kriteria kelulusan dan proses monitoring pasca-inkubasi.

## VIII. Indikator Keberhasilan

1. **Tenant Lulus Inkubasi:** 80% tenant berhasil mengembangkan usaha mandiri.
2. **Peningkatan Omzet:** Tenant mencatat peningkatan omzet minimal 50% setelah inkubasi.
3. **Produk Unggulan:** Minimal 5 produk tenant menembus pasar nasional.
4. **Kepuasan Tenant:** Tingkat kepuasan tenant terhadap layanan inkubator mencapai 90%.

## IX. Penutup

Dokumen ini disusun untuk menjadi pedoman bagi semua pihak terkait dalam mengelola inkubator bisnis agroindustri secara efektif dan efisien. Semua masukan dan revisi sangat diharapkan untuk menyempurnakan rancangan ini.

Dompu, 29 Desember 2024

Ketua Inkubator,

  
Muhayadi, S.Pd.I

